

RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian pra-eksperimental. Dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Perlakuan kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Problem Posing* dan pemberian tugas terstruktur. Sementara itu pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, di mana pembelajaran hanya dengan menggunakan metode konvensional yang biasa diterapkan oleh dosen. Hasil pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan *Post Test* yang berupa prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi II FE UNRI.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa mata kuliah Pengantar Akuntansi II di Fakultas Ekonomi UNRI Tahun Akademik 2008/2009 yang terdiri dari 2 kelas yaitu A dan B dengan jumlah total 119 mahasiswa sedangkan variabel dalam penelitian ini berupa prestasi belajar mahasiswa akuntansi pada mata kuliah pengantar akuntansi II, yaitu skor nilai test yang diukur dari rentang 0 – 100. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel prestasi belajar, yang masing-masing bersifat independent/bebas. Variabel prestasi belajar akuntansi dengan metode *problem posing* dan tugas terstruktur diberi kode X_1 dan variabel prestasi belajar dengan metode konvensional diberi kode X_2 .

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Tes. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test* dan *paired sample t-test*. *Independent sample t-test* untuk menguji ada tidaknya prestasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sementara itu *paired sample t-test* dilakukan untuk menguji efektivitas

penerapan metode *problem posing* dan tugas terstruktur pada kelompok eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *problem posing* dan pemberian tugas terstruktur lebih efektif dari pada kelompok kontrol dengan menggunakan metode konvensional, hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian dengan menggunakan uji t, yang hasilnya terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol terjadi peningkatan prestasi belajar yang lebih rendah dari pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa pada kelompok eksperimen.

Perbedaan prestasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada mata kuliah pengantar akuntansi II, pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *problem posing* dan pemberian tugas terstruktur dapat mengarahkan mahasiswa dalam situasi belajar yang lebih menciptakan keaktifan karena mahasiswa dapat menuangkan ide-idenya dalam membuat soal dan menjawab soal yang mereka buat sendiri. Melalui pembuatan soal sendiri oleh mahasiswa, mahasiswa lebih sering berlatih soal sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi perkuliahan yang sedang dipelajari. Disamping itu mahasiswa diberi tugas terstruktur yang diberikan setiap akhir pembelajaran dan kemudian dilakukan pembahasan pada pertemuan berikutnya mengenai kesulitan dalam pemahaman materi dan dalam mengerjakan soal.

Dibandingkan dengan kelompok kontrol, peningkatan rata-rata prestasi belajar lebih rendah dari pada kelompok eksperimen. Rendahnya kenaikan rata-rata prestasi belajar pada mata kuliah akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada kelompok kontrol dikarenakan metode yang digunakan dalam pembelajaran

yaitu metode konvensional memiliki kelemahan-kelemahan diantaranya yaitu: (1) Dengan ceramah cenderung seluruh waktu dimonopoli dosen; (2) Dosen tidak tahu sejauh mana informasi diterima oleh mahasiswa; dan (3) Mahasiswa cenderung pasif, sehingga tidak berkembang. Penyebab lainnya adalah bahwa metode pembelajaran konvensional yang dilakukan selama ini kurang mampu mengaktifkan mahasiswa secara optimal. Keaktifan mahasiswa hanya cenderung pada saat mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan oleh dosen. Pada kondisi ini motivasi mahasiswa cenderung lebih rendah dari pada kelompok eksperimen yang pada akhirnya berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar mahasiswa.